

Asesmen Teks Sastra

Kamu akan mengerjakan asesmen Literasi - Teks Sastra untuk Fase C.
Pastikan kamu:

- ✔ Menuliskan identitas kamu dengan benar
- ✔ Memeriksa kembali jawaban sebelum menekan tombol "Kirim"

Selamat mengerjakan!

* Wajib

1. Nama lengkap *

2. Tanggal lahir *

Contoh: 7 Januari 2019

3. NISN

Jika ada

Wacana 1: Paman Beo Ingin Bernyanyi



Naman, Paman Beo tidak kehilangan akal. Ia berangkat menemui Kakek Kenari, guru dari burung yang belajar berkicau. Di sana, banyak anak-anak burung belajar bernyanyi. Saat Paman Beo berlatih mengikuti arahan Kakek Kenari, selalu terdengar suara, "Koaak... koak..." Anak-anak burung semua tertawa.

Sampai akhirnya Paman Beo menjadi kesal. Dia mulai bercerita, "Hei kalian anak-anak burung, dengarkan cerita Paman. Sewaktu muda, Paman adalah burung yang paling pintar bernyanyi. Saking merdunya, sampai dipanggil oleh Raja dan Ratu Merak untuk menghibur mereka. Paman juga berkelana dan bertemu dengan Raja Gagak. Ia kagum dan iri mendengar suara Paman. Dicurilah suara merdu Paman oleh Raja Gagak. Dan sampai sekarang Paman tidak bisa bernyanyi lagi."

"Wah... cerita Paman hebat!"

"Tapi... semua itu hanya khayalan Paman," lanjut Paman Beo dengan lesu.

"Aku suka dongeng Paman, besok Paman Beo mendongeng lagi, ya," celetuk anak Kutilang. Paman Beo mengangguk gembira.



4. Soal 1. Dalam khayalan Paman Beo, siapakah yang mencuri suara merdunya? *

5. Soal 2. Apa saja hal yang dialami oleh Paman Beo berdasarkan cerita tersebut? Kamu dapat memilih lebih dari satu jawaban. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Paman Beo menemui Kakek Kenari untuk berlatih bernyanyi.
- ☐ B. Paman Beo akhirnya dapat bernyanyi dengan merdu.
- ☐ C. Paman Beo pintar mendongeng, meskipun tidak bisa bernyanyi.

6. Soal 3. Kejadian apa sajakah yang dialami Paman Beo berdasarkan cerita yang telah kamu baca? Berilah tanda centang pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan. *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Paman Beo merasa sedih karena diledak anak-anak burung.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Anak-anak burung merasa terhibur mendengar dongeng Paman Beo.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

7. Soal 4. Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari cerita tersebut? Kamu dapat memilih lebih dari satu jawaban. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Lebih baik menjadi diri sendiri.
☐ B. Terus belajar meski diri sendiri banyak kekurangan.
☐ C. Berbohong agar terlihat lebih baik di depan orang lain.

Wacana 2: Jangan Takut Mencoba



Panji memiliki bakat dan hobi menggambar. Meski begitu, dia adalah anak yang kurang percaya diri dan tidak punya teman. Ia sering dijauhi oleh teman-temannya. Suatu hari ia sedang membuka akun media sosial di telepon genggamnya. Ia melihat poster lomba menggambar komik digital. Ia tertarik untuk mengikutinya, tetapi ia tidak percaya diri.

"Tok, tok, tok..." suara ketukan pintu membunyikan lamunan Panji. Ternyata ibunya sedang menghampirinya di kamar. "Panji, kamu kenapa? Dari tadi tidak keluar kamar?" tanya Ibu. "Eh... ini Bu, Panji mau ikut lomba menggambar komik digital, tapi Panji tidak percaya diri karena saingannya banyak," jawab Panji lirih. "Ow, begitu... Ibu tahu kamu punya bakat dan Ibu yakin pasti gambarmu tak kalah bagus dengan peserta yang lain," hibur Ibu. "Tapi Bu..." seloroh Panji. Belum sempat Panji meneruskan ucapannya, Ibu langsung menyela, "Semua hal yang baik harus dicoba dulu, Nak, jangan takut untuk mencoba. Kamu ikut saja, Ibu pasti akan selalu mendukungmu," ujar Ibu.

Akhirnya Panji ikut lomba dan sukses menjadi juara satu mengalahkan peserta dari seluruh Indonesia. Ia berhasil mengalahkan ketakutan dalam dirinya. Kini tak ada lagi teman-teman Panji yang menjauhinya. Teman-teman Panji justru banyak yang datang ke rumahnya untuk belajar menggambar komik digital.

8. Soal 5. Ibu memberi semangat kepada Panji untuk mengikuti lomba komik. Tentukan benar atau salah kutipan perkataan Ibu berikut yang membuat Panji menjadi percaya diri! Berilah tanda centang (V) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. "Panji, kamu kenapa? Dari tadi kok tidak keluar kamar?"	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. "Ibu tahu kamu berbakat dan pasti gambarmu tak kalah bagus."	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. "Semua hal yang baik harus dicoba dulu, Nak, jangan takut untuk mencoba."	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Soal 6. Berdasarkan teks tersebut, bagaimana penggambaran tokoh Panji? Berilah tanda centang (V) pada setiap pernyataan yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Panji sering mengirim komik di media sosial.
☐ B. Panji memiliki bakat dan hobi menggambar.
☐ C. Ia sering mengikuti lomba menggambar komik.
☐ D. Panji memiliki sifat kurang percaya diri.

10. Soal 7. Tuliskan satu hal yang dapat kamu pelajari dari peristiwa yang dialami tokoh Panji dalam teks tersebut! *

Wacana 3: Perang Purba



Aku mengenal Turritopsis Dohrnii tiga periode sebelum dinosaurus menguasai dunia. Ia adalah anak tertus sekaligus panglima perang keluarga ubur-ubur.

Keluarganya adalah makhluk purba dunia laut. Namun, julukan "si Anggun yang misterius" belum tanggal darinya. Satu satunya bukti yang menunjukkan keluarganya telah terombang-ambing di samudera 500 juta tahun lalu dinilai belum cukup. Tak satupun fosil ubur-ubur ditemukan. Ketiadaan tulang belakang menjadi penyebabnya.

Aku punya pendapat sendiri tentang ini. Aku menjadi saksi perang saudara keluarga besar Cnidaria. Pertikaian panjang yang tak berkesudahan membuat Turritopsis Dohrnii mengajukan perdamaian. Ia tak sampai hati menyengatkan tentakelnya pada para sepupunya, Karang Jingga, Karang Jamur, dan Anemon. Namun, sikapnya mengundang cibiran. Sejak saat itu, keluarga ubur-ubur selalu menjadi bulan-bulanan.

Tak ada cara lain. Ia menggembelng adik-adiknya belajar ilmu siasat untuk menghindar. Hingga suatu hari, ia mendengar Semenanjung Mangkalahat dan Simpurna terangkat dari dasar laut. Pergerakan kulit bumi menyebabkan endapan karang naik dan membentuk cincin. Diam-diam, ia memimpin keluarganya hijrah dan bersembunyi ke dalam cincin itu.

Sayangnya, Anemon mencium pergerakan mereka. Turritopsis Dohrnii terpaksa mengecoh pasukan penyus yang dikendalikan Anemon. Turritopsis Dohrnii gagal menyusul, hingga pintu gerbang pulau baru bernama Kakaban itu tertutup sepenuhnya.

Aku menjadi saksi Turritopsis Dohrnii menjalani hidupnya setelah itu. Ia tetap diburu. Ia tetap menghindar dan menjauhi para sepupunya.

11. Soal 8. Berdasarkan isi teks, siapakah Turritopsis Dohrnii? Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Anak tertua keluarga ubur-ubur.
☐ B. Saksi perang saudara keluarga besar Cnidaria.
☐ C. Panglima perang keluarga ubur-ubur.

12. Soal 9. Pernyataan manakah yang sesuai dengan sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ A. Adik-adik Turritopsis Dohrnii memiliki sifat penakut dan suka menghindar.
☐ B. Anemon memiliki sifat yang mudah marah meski sebenarnya hatinya baik.
☐ C. Turritopsis Dohrnii memiliki sifat penuh tanggung jawab dan cinta perdamaian.
☐ D. Karang Jingga dan Karang Jamur memiliki sifat keras kepala dan tidak punya pendirian.

13. Soal 10. Tentukan pernyataan-pernyataan berikut yang berkaitan dengan latar cerita tersebut! Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar. *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ A. Pertikaian panjang Turritopsis Dohrnii dan sepupunya terjadi di dasar laut.
- ☐ B. Perang purba ini terjadi bersamaan dengan masa dinosaurus menguasai dunia.
- ☐ C. Keberadaan makhluk purba dunia laut terombang-ambing di samudera selama lebih 300 juta.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir